

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

Sebelum penulis sampai pada pokok permasalahan dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu mengemukakan gambaran umum lokasi penelitian dengan demikian diharapkan bisa memberingambaran tentang kondisi objek yang diteliti.

1. Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi adalah sebuah sekolah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi, Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi ini terletak di Jl. A. Yani Km 19.200 RT VII RW I Landasan Ulin Barat, kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Didiran Oleh Dra. Hj. Alusiah Ilmi Beliau selaku Putri Dari Pendiri Pondok Pesantren Darul Ilmi Yaitu H.Ilmi bin H. Shobri. Bertepatan Pada Tanggal 20 Januari 2007. dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi. Sebuah nama yang diambil dari nama Beliau (Pendiri Ponpes Darul Ilmi).

MI Darul Ilmi Liang Anggang mempunyai Visi, Misi, sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadikan lembaga pendidikan sekolah terpercaya di masyarakat guna membentuk anak yang berakhlakul karimah.

b. Misi:

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

2. Keadaan siswa MI Darul Ilmi Liang Anggang

Siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 pada MI Darul Ilmi Liang Anggang semuanya berjumlah 241 orang, dengan jumlah ruang belajar 8 buah. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MI Darul Ilmi Liang Anggang

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	17	15	32
2	I B	16	16	32
3	II A	15	18	33
4	II B	15	6	21
5	III	15	15	30
6	IV	18	16	34
7	V	16	14	30
8	VI	16	13	29
Jumlah		128	113	241

3. Keadaan guru, kepala sekolah, dan pegawai tata usaha Mi Darul Ilmi Liang Anggang.

Adapun jumlah tenaga pengajar pada Mi Darul Ilmi Liang Anggang seluruhnya berjumlah 18 orang, 9 orang guru tetap yayasan, 8 orang guru Honorer, dan 1 orang tata usaha.

4. Sarana dan fasilitas MI Darul Ilmi Liang Anggang

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Darul Ilmi Liang Anggang bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 4.2 Sarana Prasana MI Darul Ilmi

No	Barang	Jumlah	Keadaan Barang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8 Buah	4 Buah	4 Buah	
2	Kantor	1 Buah	1 buah		
3	Wc	2 Buah	2 Buah		
4	Mesjid	1 Buah	1 buah		
5	Perpustakaan	1 buah		1 Buah	
6	Kursi	250 Buah	150 Buah	90 Buah	10 Buah
7	Meja	250 Buah	150 Buah	92 Buah	8 Buah
8	Gudang	1 Buah		1 Buah	

B. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentar, sehingga akhirnya dapat disampaikan data yang diperlukan.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel maupun uraian. Data ini berkenaan dengan Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahannya, sebagai berikut :

1. Data tentang pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah darul Ilmi Liang Anggang
2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai Pembinaan Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Liang Anggang, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada penyajian data sebagai berikut.

- a. Data tentang pembinaan di Madrasah Ibtidaiyah darul Ilmi Liang Anggang
 - 1) Pembinaan akhlak melalui pesan moral/Mau'izah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah diketahui bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan kepada siswanya utamanya dilakukan melalui materi Akidah Akhlak yang diberikan oleh sekolah.

Selain itu dalam satu minggu tiga kali yaitu pada hari senin, selasa, rabu seluruh siswa diwajibkan melaksanakan sholat dhuha dan sholat zuhur berjama'ah dan setiap hari jum'at diadakannya tahlilan yang dihadiahkan kepada pendiri Ponpes Darul Ilmi Liang Anggang yang dipimpin oleh siswa kelas enam dan juga diadakanyan pemeriksaan kuku panjang dan rambut panjang, dan setiap hari sabtu pagi sebelum masuk kelas siswa membaca al-qur'an dan tahsin alqur'an yang dipimpin satu orang guru yang memberikan pengarahan dan bimbingan.

Dalam memberikan pengarahan dan bimbingan melalui pesan moral yang disampaikan oleh guru bermacam-macam dari 18 orang guru atau 100% dari jumlah gru yang ada menjawab bahwa mereka pernah memberikan pesan moral saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hal ini sanga berhubungan dengan hasil observasi ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung terlihat sekali akhlakul karimah, sebagai buktinya guru yang memberikan pengajaran itu sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung ada usaha untuk meningkatkan para siswa didiknya , misalkan ketika ada siswa yang terlambat masuk kelas harus mengucapkan salam dulu, ketika diawal jam pelajaran guru menyuruh siswanya berdo'a begitu pula guru yang

memberikan pelajaran pada jam terakhir sebelum pulang siswanya juga disuruh membaca do'a.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Guru Dalam Pembinaan Akhlak melalui Pesan Moral

No	Kategori	F	P
1	Ya	15	92,5
2	Kadang-Kadang	3	7,5
3	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		18	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa usaha guru untuk meningkatkan pengajaran atau pembelajaran akhlak dengan cara memberikan pembinaan akhlak melalui pesan moran termasuk katagori paling tinggi, dan yang menyatakan kadang-kadang termasuk rendah sekali, sedngkan yang meyatakan tidak pernah memberikan pesan moral termasuk kategori rendah sekali bahkan tidak ada sama sekali.

2) Pembinaan Melalui Pembiasaan

Pembiasaan tersebut yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi , diantaranya adalah, Berdoa' sebelum Masuk kelas dan sebelum Pulang, mengucapkan salam bila masuk kelas ataupun kantor, sholat dhuha dan sholat zuhur secara berjamaa'ah, minium makan jangan berdiri, membaca al-qur'an, dan pembacaabntahlil dan yasin

seminggu satu kali, tidak berkuku panjang dan berambut panjang karena setiap hari Jumat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi diadakan razia, cara ini salah satu cara yang ampuh untuk meningkatkan akhlak siswa

Tabrel : 4.4 Distribusi frekuensi Pembiasaan diberikan guru kepada siswa

No	Kategori	frekuensi	Prosentasi
1	Memberikan Pembiasaan	18	100
2	Kadang-kadang	-	-
3	Tidak Pernah		
Jumlah		18	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua guru memberikan pembiasaan baik sebelum masuk kelas ataupun ketika diluar kelas.

3) Tindakan guru yang mengarah kepada hukuman

Untuk permasalahan hukuman sangat sedikit sekali yang pernah memberikan hukuman berupa fisik hanya sekittar 17 %, guru yang pernah memberikan hukuman fisik sedangkan selebihnya hanya memberikan hukuman berupa hukuman moral.

Untuk lebih jelasnya tentang permasalahan hukuman yang diberikan dapat dilihat pada data dibawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi hukuman fisik yang diberikan guru kepada siswa yang melanggar

No	Kategori	frekuensi	prosentasi
1	Memberikan hukuman fisik	3	17
2	Kadang-kadang	-	-
3	Tidak Pernah	15	83
Jumlah		18	100

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi hukuman moral yang diberikan guru kepada siswa yang melanggar

No	Kategori	frekuensi	Prosentasi
1	Memberikan hukuman Moral	15	83
2	Kadang-kadang	0	
3	Tidak Pernah	3	17
Jumlah		18	100

Hukuman yang diberikan guru bermacam-macam ada yang berifat fisik ini biasanya kalau melanggarnya sudah berulang ulang kali, tapi rata-rata guru yang menjawab pernah memberikan hukuman itu berbentuk moral misalkan memberikan tugas khusus, tidak dibiarkan mengikuti pelajaran pada hari itu, sedangkan hukuman fisik berupa

dijemur dilapangan membersihkan wc atau mengambil sampah yang ada disekeliling sekolahan dan lain sebagainya.

b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pembinaan

akhlak Siswa Dimadrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Kecamatan Liang Anggang

1) Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah serta data yang kami peroleh bahwa rata-rata pekerjaan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi adalah pekerja kantoran pengusaha dan juga ada sebagian sopir truk sehingga orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya lupa mendidik anaknya, bahkan katanya ada sebagian anak itu yang datang dan pulang sekolahnya diantar pembantunya, karna orang tuanya tidak sempat lagi untu mengantar dan menjemput ini disebabkan terlalu sibuk. Sehingga menjadi salah satu hambatan bagi pihak sekoalh untuk melakukan pembinaan akhlak secara total, karna kurangnya perhatian orang tua terhadap anakny.

2) Lingkungan Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi terletak di sebuah komplek Pondok Pesantren Darul Ilmi sehingga lingkungan yang dihadapi peserta didik adalah sangat mendukung sekali, sehingga akan menambah wawasan para siswa dalam menambah ilmu keagamaan dan pembinaan akhlak yang diterima sisw, tidak hanya disekolah tetapi

juga dilingkungan mereka masing masing, serta fasilitas sarana dan prasarana nya juga sangat menunjang dan membantu para guru-guru dengan mudah melaksanakan pembelajaran.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembinaan Akhlak, karna siswa itu hanya berapa jam disekolah dan sisanya adalah lingkungan dimana dia tinggal dan rata-rata siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi ini adalah tinggal besebrangan dengan Pondok Pesantren Darul Ilmi Cuman sebagian aja yang agak jauh, dan perlu diketahui lingkungannya walaupun bersebrangan dengan pondok, lingkungan mereka juga bersebelahan dengan tempat frustitusi dan ada sebagian kecil keluarga ataupun orang tua temanya adalah salah satu pekerja malam,

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian, untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakan berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

1. Pembinaan di Madrasah Ibtidaiyah darul Ilmi Liang Anggang

a. Cara pembinaan akhlak melalui pesan moral

Berdasarkan hasil obesrvasi dan angket yang dilakukan seperti yang dijelaskan pada penyajian data sebelumnya, terlihat bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan dewan guru, melalui pesan moral ada yang menyisipkan cerita ketika waktu belajar mengajar atau bahkan menyediakan waktu khusus untuk memberi pembinaan akhlak melalui pesan moral, misalnya setelah sholat dhuha atau pun setelah sholat zuhur.

Dari data yang dipeoleh tersebut sangat jelas bahwa seluruh dewan guru telah berusaha membina para peserta didiknya melalui pesan moral, baik waktu kegiatan berlangsung maupundiluar jam pelajaran. Ini menandakan bahwa kesadaran guru dalam memberikan nasehat itu cukup tinggi dimana terlihat 100% semuanya pernah memberikan pembinaan melaluia pesan moral.

b. Pembinaan melalui Pembiasaan

Pembiasaan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi , kesadaran yang dimiliki oleh dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi sangat tinggi adalah 100 % pembiasaan yang sering dilakukan diantaranya adalah, Berdoa' sebelum Masuk kelas dan sebelum Pulang, mengucapkan salam bila masuk kelas ataupun kantor, sholat dhuha dan sholat zuhur secara berjamaa'ah, minium makan jangan berdiri, membaca al-qur'an, dan pembacaabntahlil dan yasin seminggu satu kali, tidak berkuku panjang dan berambut panjang karna

setiap hari jum'at di Madrasah Ibtidaiyah darul Ilmi diadakan razia Kuku dan Rambut panjang. Bahkan gurunya saja tidak boleh juga berambut serta berkuku tajam, apaabila ada maka akan langsung diberikan hukuman oleh kepala sekolah.

c. Pembinaan dalam tindakan yang mengarah kepada hukuman

Dalam tindakan yang mengarah kepada hukuman bersifat fisik tergolong sedang yakni 17 %, sedangkan yang pernah memberikan hukuman bersifat moral sekitar 83 % yang bersifat menasehati dan mengingatkan.

2. Data tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembinaan akhlak Siswa Dimadrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Kecamatan Liang Anggang

a. Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah serta data yang kami peroleh bahwa rata-rata pekerjaan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi adalah pekerja kantoran pengusaha dan juga ada sebagian sopir truk sehingga orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya lupa mendidik anaknya, bahkan katanya ada sebagian anak itu yang datang dan pulang sekolahnya diantar pembantunya, karna oarng tuanya tidak sempat lagi untu mengantar dan menjemput ini disebabkan terlalu sibuk. Sehingga menjadi salah satu hambatan bagi pihak sekoalh untuk melakukan pembinaan akhlak secara total, karna kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya.

b. Lingkungan Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi terletak di sebuah komplek Pondok Pesantren Darul Ilmi sehingga lingkungan yang dihadapi peserta didik adalah sangat mendukung sekali, sehingga akan menambah wawasan para siswa dalam menambah ilmu keagamaan dan pembinaan akhlak yang diterima siswa, tidak hanya disekolah tetapi juga dilingkungan mereka masing masing, serta fasilitas sarana dan prasarana nya juga sangat menunjang dan membantu para guru-guru dengan mudah melaksanakan pembelajaran.

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembinaan Akhlak, karena siswa itu hanya berapa jam disekolah dan sisanya adalah lingkungan dimana dia tinggal dan rata-rata siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi ini adalah tinggal bersebrangan dengan Pondok Pesantren Darul Ilmi Cuma sebagian aja yang agak jauh, dan perlu diketahui lingkungannya walaupun bersebrangan dengan pondok, lingkungan mereka juga bersebelahan dengan tempat frustitusi dan ada sebagian kecil keluarga ataupun orang tua temanya adalah salah satu pekerja malam,

